

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan atau Metodologi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis kualitatif yang mana penelitian kualitatif ini adalah sebuah metode penelitian yang dipakai untuk meneliti keadaan objek secara ilmiah. Adapun jenis dari pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) yang artinya penelitian ini dilakukan di suatu tempat.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif inilah yang digunakan peneliti untuk menarasikan dan menjelaskan suatu fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan metode studi kasus agar sebuah penelitian berfokus pada sebuah permasalahan yang akan diekplorasi secara mendalam.<sup>2</sup> Mengenai konseling individu dengan media seni kaligrafi untuk mengurangi perilaku agresif santri di MTs Al-Barokah Desa Muara Dua Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir.

#### **1. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### **a. Subyek**

Subyek penelitian adalah bisa orang, benda, dan sebuah instansi. Subyek juga bisa disebut sebagai informan atau seseorang yang bisa peneliti manfaatkan untuk mencari informasi mengenai masalah yang akan diteliti, pada penelitian ini yang menjadi subyeknya ialah santri 'D' yang bersekolah di MTS Al-Barokah Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

---

<sup>1</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008). h.122.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012). h. 99.

**Tabel 1**  
**Data Santri di MTs Al-Barokah Desa Muara Dua Kec. Pemulutan**  
**Kab. Ogan Ilir**

No	Jenis Data	Jumlah
1	Santri Putra	<b>76</b>
2	Santri Putri	<b>63</b>
Jumlah		<b>139</b>

Dari table 3.1 telah memberikan gambaran bahwa jumlah dari santriwan dan santriwati MTs Al-Barokah Desa Muara Dua Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir. Data dalam penelitian ini bersumber pada satu individu yang memiliki perilaku agresif yang sangat tinggi. Adapun pengambilan sampel satu orang tersebut memakai tehnik *purposive sampling*. Pada tehnik ini peneliti menetapkan ciri-ciri khusus untuk pengambilan sampel yang sekiranya sesuai dengan tujuan penelitian serta mampu menjawab dari pada masalah penelitian.<sup>3</sup>

#### b. Objek

Obyek adalah sifat atau sesuatu yang menjadi pusat perhatian peneliti. Maka dari itu, pada penelitian ini obyeknya adalah mengenai perilaku agresif.

## 2. Data dan Jenis Data

### a. Data

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002). h. 132.

Suhaimi Arikunto, menjelaskan bahwa sumber data ialah pembahasan mengenai dari mana data-data itu didapatkan serta bagaimana peneliti memperolehnya dan menggali sesuatu mengenai data-data apa saja yang akan diperlukan dan ditindak lanjuti. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- 1) Data primer ialah data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari objek yang akan diteliti atau dimana sebuah penelitian dilakukan. Adapun data primer pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan observasi di lapangan yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti terhadap subjek yang menjadi objek penelitian.
- 2) Data sekunder ialah sebuah data yang bisa ditemukan secara cepat. Adapun data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari orang terdekat subjek yang memang mengetahui kesehariannya, kemudian melalui dokumen-dokumen dan lingkungan subjek penelitian itu sendiri.

#### b. Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Adapun menggunakan jenis data kualitatif karena bersifat deskriptif dengan menggunakan kata-kata, tertulis, ataupun lisan yang tergantung pada sebuah pengamatan pada seseorang atau individu yang menjadi obyek sebuah penelitian.<sup>4</sup>

### **3. Tehnik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiono tehnik pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan cara. Jika dilihat dari settingnya, suatu data bisa dikumpulkan

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 6.

pada setting alamiah artinya data tersebut secara alami, pada sebuah laboratorium maka dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu acara seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.<sup>5</sup>

Sebuah data penelitian haruslah dikumpulkan sesuai dengan rancangan dari pada sebuah penelitian yang akan diteliti. Adapun data dari pada penelitian tersebut didapatkan dengan berbagai cara seperti pengamatan, percobaan, atau pengukuran mengenai suatu gejala yang akan diteliti. Data yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian adalah data yang menerangkan sebuah fakta mengenai obyek yang diteliti. Oleh karena itu, untuk mencari dan mendapatkan fakta serta data-data yang diinginkan, maka peneliti menggunakan tehnik, yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi (Pengamatan) ialah suatu kegiatan yang dikerjakan dengan tujuan mencari data dari suatu fonomena yang berdasarkan ilmu pengetahuan dan suatu ide yang memiliki tujuan dalam mendapatkan data-data mengenai fonomena atau kejadian yang akan terjadi atau yang sedang berlangsung di lapangan. Cara mencari data-data harus objektif, jujur, serta bisa dipertanggungjawabkan.

Sesuatu yang didapatkan dari sebuah observasi ini adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, peristiwa atau kejadian, waktu, dan perasaan.<sup>6</sup> Adapun tujuan peneliti menggunakan tehnik observasi ialah untuk mengetahui gambaran realistik dari pada perilaku atau sebuah peristiwa yang akan diteliti, menjawab pertanyaan, serta memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai seseorang yang akan diteliti.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 137.

<sup>6</sup> Pupu Safeul Ahmad, *Penelitian Kualitatif*. Jurnal Penelitian Kualitatif. Di akses pada 28 Desember 2020.

Observasi memiliki berbagai bentuk yang bisa dipakai dalam penelitian kualitatif, akan tetapi pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, ialah seseorang peneliti mendatangi langsung ke tempat orang yang akan diteliti tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatannya.<sup>7</sup> Kegiatan peneliti melakukan observasi untuk mengetahui sikap, perilaku, tingkah laku, dan aktivitas klien 'D' yang berada di MTs Al-Barokah Desa Muara Dua Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir.

**Tabel 2**

**PEDOMAN OBSERVASI**

Konseling Individu Dengan Media Seni Kaligrafi Untuk Mengurangi

Perilaku Agresif

(Studi Kasus Pada Santri 'D' di MTs Al-Barokah Desa Muara Dua Kec.

Pemulutan Kab. Ogan Ilir)

ASPEK	PERILAKU	YA	TIDAK
Perilaku Angresif Verbal	1. Mengumpat		
	2. Mencela		
	3. Mengejek		
	4. Memfitnah		
	5. Mengancam		
Perilaku Agresif Non Verbal	1. Memukul		
	2. Berlaku Kasar		
	3. Menendang		
	4. Memalak		
	5. Berkelahi		

<sup>7</sup> M. Febriansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Herya Media, 2015). h. 53.

	6. Mengancam orang lain dengan senjata		
	7. Menyerang orang lain		
	8. Menampar		

#### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode yang dipakai oleh peneliti sebagai upaya untuk menemukan informasi terkait sebuah kejadian yang terjadi di lingkungan, fonomena, atau variabel, berupa catatan, transkrip, buku, brosur, dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Metode dokumentasi ialah sebagai metode untuk melengkapi metode lainnya, seperti observasi dan wawancara pada sebuah penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Dokumentasi tersebut peneliti mengambil data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, seperti pengambilan gambar ketika proses penelitian dilakukan.

#### c. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah metode dengan mengumpulkan keterangan-keterangan yang didapatkan dari hasil tanya jawab lisan, dengan cara tatap muka (*face to face*) dan dengan arah dan maksud serta tujuan yang ingin dicapai oleh kedua belah pihak.<sup>10</sup> Adapun jenis wawancara pada penelitian kali ini, memakai wawancara terstruktur, dalam wawancara ini setiap respon diberikan pertanyaan oleh peneliti dengan maksud mencari data mengenai informasi yang ada pada responden.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 206.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006). h. 329.

<sup>10</sup> Anas Sudjiono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta : U. D. Rama, 1986). h. 38.

Wawancara memiliki beberapa jenis, akan tetapi pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara mendalam. Wawancara mendalam ialah pengambilan keterangan atau informasi secara tatap muka dengan cara tanya jawab tanpa menggunakan pedoman (*guide*).<sup>11</sup>

Pada penelitian ini seorang peneliti akan mewawancarai beberapa narasumber, khususnya pada santri yang berindisial “D” yang berada di MTs Al-Barokah Desa Muara Dua Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir. Wawancara ini memakai dua jenis pertanyaan, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur yang akan memakai daftar pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti sebagai panduan atau *interview guide* saat dilakukan di lapangan, akan tetapi ketika wawancara langsung maka peneliti tidak menggunakan panduan yang dibuat. Berikut pedoman wawancara yang dirancang berdasarkan daftar operasional variabel.

**Tabel 3**

**KISI-KISI WAWANCARA**

Konseling Individu Dengan Media Seni Kaligrafi Untuk Mengurangi

Perilaku Agresif

(Studi Kasus Pada Santri ‘D’ di MTs Al-Barokah Desa Muara Dua Kec.

Pemulutan Kab. Ogan Ilir)

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan
Perilaku Agresif	Verbal	1. Mengumpat	Apakah anda sering mengumpat orang lain?
		2. Mencela	Apakah anda suka mencela orang lain?

<sup>11</sup> Pupu Saeful Ahmad, *Op.Cit.*,

		3. Mengejek	apakah anda suka mengejek-ejek orang?
		4. Memfitnah	Apakah anda selalu memfitnah dan asal menuduh orang lain?
		5. Mengancam	Apakah anda suka mengancam orang lain?
	Non Verbal	1. Memukul	Apakah anda sering memukuli orang?
		2. Berlaku kasar	Apakah anda selalu berlaku kasar terhadap orang lain?
		3. Menendang	Apakah anda sering menendang orang lain?
		4. Memalak	Apakah anda sering memalak orang lain?
		5. Berkelahi	Apakah anda suka melakukan perkelahian?
		6. Mengancam dengan senjata tajam	Apakah anda pernah mengancam seseorang dengan senjata tajam?
		7. Menyerang Kelompok lain	Apakah anda suka menyerang kelompok yang bukan bagian dari anda?
		8. Menampar	Apakah anda suka menampar orang lain?

#### 4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Yayasan Al-Barokah Desa Muara Dua. Sasaran peneliti pada penelitian ini adalah salah satu santri disana, karena menurut peneliti dari hasil wawancara yang telah didapatkan dari seorang guru di sana yang berindisial Ma Mengatakan; bahwa banyak kejadian yang dilakukan santri

'D' tersebut seperti melawan guru, berkelahi, memalak, keluar kelas ketika guru menjelaskan, mengganggu temannya belajar, mengancam yang lemah, dan lain-lain. Inilah yang menjadikan peneliti untuk mendalami perilaku agresif pada santri di Mts Al-Barokah Desa Muara Dua, dan mencoba memberikan sebuah layanan baru berbasis Seni Islam sebagai terapi dalam mengurangi perilaku agresif santri yaitu terapi seni kaligrafi.

## 5. Teknik Analisis Data

Sugiono (2012), mendefinisikan analisis data ialah suatu cara dalam menemukan serta menyusunnya supaya terstruktur mengenai data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, anekdot, dan dokumentasi, proses yang pertama mengumpulkan data kemudian dibuat kategori, kemudian dijabarkan satu-persatu, setelah itu di analisis, kemudian disusun ke dalam pola, setelah itu dipilih mana yang akan ditindak lanjuti, kemudian disimpulkan, sehingga bisa dimengerti oleh peneliti dan orang yang akan membacanya.<sup>12</sup>

Pada penelitian kualitatif dengan disain studi kasus maka peneliti menggunakan tehnik perjodohan pola, pembuatan ekplanasi, dan analisis deret waktu menurut Robert K Yin. Dalam metodenya ada tiga tehnik dalam menganalisis data, yakni :<sup>13</sup>

### a. Perjodohan Pola

Ialah tehnik analisis data yang dilakukan dengan logika. Logika pada tehnik perjodohan pola bertujuan untuk membedakan pola yang berdasarkan data empiris

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006). h. 319.

<sup>13</sup> Robert K Yin, *Study Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003). h. 129.

dengan pola hasil prediksi peneliti atau prediksi alternatif yang ada. Robert K Yin menjelaskan bahwa pola tersebut terbagi menjadi dua, yaitu: ide yang didapatkan di lapangan disebut empiris dan ide yang didapatkan dari literatur atau sumber seperti buku, majalah, karya tulis ilmiah yang menjadi acuan penelitian yang disebut variabel. Jikalau kedua pola ini memiliki keterkaitan, maka bisa menguatkan hasil dari pada sebuah penelitian.

#### b. Pembuatan Eksplanasi

Ialah tehnik analisis data yang menerangkan suatu permasalahan atau mencari keterkaitan antara masalah satu dengan masalah yang lain, kemudian diintervensikan dengan sebuah ide atau gagasan yang didapatkan dari lapangan ataupun dari literatur, yang memiliki tujuan untuk menganalisis data dari studi kasus dengan membuat eksplanasi mengenai kasus yang diteliti.

#### c. Deret waktu

Ialah tehnik analisis data yang menjelaskan mengenai tahapan-tahapan suatu proses terjadinya permasalahan. Asumsi dari tehnik ini ialah terdiri dari tiga tahapan waktu: tahap sebelum, tahap awal, dan tahap puncak. Analisis ini bisa disebut dengan analisis kronologis yang menganalisa suatu kejadian mulai dari sebelum kejadian hingga proses terjadinya suatu kejadian. Kegunaan dari analisis ini adalah untuk membuat kesimpulan mengenai proses kejadian atau perkembangan sebuah permasalahan sosial yang ada.